BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, tindakan, motivasi dan lain sebagainya. Secara holistic dalam bentuk kata-kata dan bahasa.[1]

Denzin dan Licoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.[2]

Peneliti merasa cocok menggunakan pendekatan ini, karena melalui pendekatan tersebut lebih tepat untuk menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu Strategi *Segmentasi, Targeting, Positioning* (STP) pada majalah AULA Surabaya. Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, dimana jenis penelitian deskriptif yaitu peneltian yang hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel.[3]

---

[1] Lexy J. Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif,*Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hal.6

[2] Lexy J. Moleong, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif,*Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hal.5

[3] Burhan Bungin, 2007, *Metodologi Penelitian Sosial,* Airlangga University Press, Surabaya, hal. 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di kantor majalah AULA dimana kantor tersebut bertepat di jalan Masjid Al Akbar Timur No. 9 Surabaya. Penelitian ini berkaitan dengan sebagaimana Strategi *Segmentasi, Targeting, Positioning* (STP) pada majalah AULA Surabaya.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Berdasarkan Jenis dan Sumber datanya. Jenis data dapat dibagi menjadi dua macam yaitu :

a. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[4] Data Primer juga disebut sebagai data asli atau data yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, disertai diskusi terfokus.

Jadi, data primer yang dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan ialah dengan melakukan *interview* kepada beberapa informan kunci untuk menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan perihal strategi

[4] Prof. Dr. Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, hal.225

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Segmentasi, Targeting, Positioning (STP) pada majalah AULA Surabaya. Informan kunci yang diperlukan oleh peneliti antara lain :

1) Bagian Pimpinan majalah AULA
2) Bagian Pemasaran
3) Beberapa konsumen majalah AULA

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.[5] Dimana sumber data ini diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data Sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, koran, majalah, jurnal, dan lain – lain.

2. Sumber Data

Informan adalah orang yang benar – benar tahu dan terlihat dalam subyek penelitian tersebut, penelitian memastikan dan memutuskan siapa orang yang dapat memberikan informasi yang relevan yang dapat membatu menjawab pertanyaan penelitian. Disini peneliti menggunakan ternik *purposive sampling* dalam menentukan siapa informan yang hendak diwawancarai agar tetap fokus dalam penelitian dan sesuai dengn tujuan penelitian.

[5] Prof. Dr. Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, hal.225

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini, sumber data yang diperoleh peneliti, yaitu dari informan inti dari pimpinan perusahaan, bagian pemasaran, serta sebagian dari konsumen majalah AULA.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap ini merupakan tahapan penjajakan penelitian lapangan yang mana langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pra lapangan

a. Menyusun Perancangan Penelitian

Dalam menyusun rancangan peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian hingga menyusun proposal skripsi di Manajemen Dakwah.

b. Memilih lapangan Penelitian

Sebelum peneliti menerapkan atau menentukan lapangan sasaran,peneliti mempertimbangkan kesesuaian, kenyataan yang berada dilapangan dengan merencanakan penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil penelitian di sebuah majalah AULA yang bertepatan di Jl. Masjid Al Akbar Timur No.09 Surabaya.

Dalam konteks yang dilakukan peneliti sebelum membuat usulan pengajuan judul, peneliti terlebih dahulu menggali informasi tentang objek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang akan diteliti kemudian menetapkan bahwa majalah AULA sebagai obyek penelitian.

c. Mengurus Perizinan

Setelah matrik pengusulan judul diterima oleh pihak jurusan dan ditanda tangani, maka sah judul peneliti. Kemudian peneliti menjalankan tugas untuk mengurus surat perizinan penelitian kepada Dekan Fakultas Dakwah UINSA Surabaya untuk diserahkan kepada objek yang akan diteliti yaitu majalah AULA.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Tahap ini sebelum sampai pada penyingkapan bagaimana peneliti masuk lapangan, dalam arti mengumpulkan data yang sebenarnya, pada tahap ini barulah merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal – hal tertentu peneliti mulai menilai keberadaan lapangan sendiri, setelah melakukan penjajahan barulah peneliti meninjau ke lapangan.

e. Menentukan informan

Pada tahap ini peneliti harus bisa menentukan kira – kira siapa saja yang dijadikan informan (orang – orang yang sekiranya dapat memberikan informasi yang peneliti butuhkan.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini penting ketika peneliti ini ingin melakukan wawancara, pengumpulan dokumen, foto, dan sebagainya. Karena peneliti harus menyiapkan beberapa perlengkapan yang dibutuhkan ketika wawancara berlangsung agar validitas data akurat, seperti : Buku, ball point, Tape Recorder, kamera dan sebagainya. Agar hasil wawancara tercatat hasil dari wawancara tadi tercatat dengan baik.

2. Tahap Lapangan

a. Memahami latar belakang dan persiapan diri

Untuk meneliti pekerjaan lapangan, peneliti harus memahami latar belakang terlebih dahulu, disamping itu penelitian perlu mempersiapkan diri, baik persiapan fisik maupun persiapan mental agar pelaksanaan penelitiannya dilakukan dengan baik dan tidak ada kendala apapun.

b. Memasuki lapangan

Untuk tahap lapangan ini peneliti melakukan penelitian ke lapangan untuk mencari data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan masalah yang berkaitan apa yang dijadikan fokus penelitian.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan menyusun hasil-hasil atau fakta-fakta yang sudah diperoleh selama penelitian di lapangan. Dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menyusun laporannya berdasarkan data atau informasi yang sebenarnya ditemukan.

d. Tahap analisis data

Tahap ini menganalisis data dari informasi atau data – data yang ada di lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart yang ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yakni :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan terlihat adalah pengamatan yang dilakukan sambil sedikit banyak berperan serta dalam kehidupan orang yang kita teliti. Pengamatan terlihat mengikuti orang-orang yang diteliti dalam kehidupan sehari-hari mereka, melihat apa yang mereka lakukan kapan, dengan siapa dan dalam keadaan apa, menanyai mereka mengenai tindakan mereka.[6] Teknik ini digunakan untuk mengetahui dan mencatat secara langsung tentang :

a. Letak Geografis Kantor Majalah AULA

[6] Deddy Mulyana, 2006, Metodologi penelitian kkualitatif : paradigma Baru Ilmu komunikasi da Ilmu Sosial Lainnya, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hal.163

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kondisi atau Situasi kantor Majalah AULA

c. Berbagai pengamatan lainnya yang berfungsi sebagai penyempurnaan hasil penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau menggunakan pedoman (*guide)* wawancara.[7]

Wawancara ini dilakukan secara mendalam disini maksudnya adalah peneliti menggali data antara lain tentang :

a. Sejarah Majalah AULA

b. Visi dan Misi Majalah AULA

c. Strategi Segmentasi

d. *Strategi Targeting* (Sasaran Pasar)

e. *Strategi Positioning* (Penempatan Pasar)

Dengan wawancara ini di lakukan peneliti agar mendapatkan data yang lengkap dengan cara mewawancarai beberapa informan yang benar – benar mengerti tentang *segmentaasi, targeting, serta positioning.*

3. Dokomentasi

[7] Burhan Bungin, 2013, Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, hal.134

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dokumentasi yaitu proses melihat kembali data-data dari dokumentasi berupa segala macam bentuk informasi yang berhubungan dengan penelitian yang dimaksud dalam bentuk tertulis atau terekam suara. Mengenai hal-hal yang berupa catatan strategi *segmentasi, targeting, positioning* dalam pemasaran pada majalah AULA di Surabaya.

Dari uraian tersebut di atas, maka disedehanakan pembahasannya dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.1

Sumber Data & Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER	TPD
1	Latar Belakang	Pimpinan Perusahaan	Dokumentasi,Wawancara
2	Strategi Segmentasi	Staf Pemasaran	Wawancara
3	Strategi Targeting	Staf Pemasaran	Wawancara
4	Strategi Positionig	Pelanggan Produk	Wawancara

F. Teknik Validitas Data

Ada beberapa cara yang akan dilakukan peneliti berkaitan dengan validitas data dengan teknik sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Perpanjangan pengamatan

Dimana peneliti langsung melakukan wawancara dan observasi dengan informan-informannya. Jadi untuk memperpanjang pengamatan peneliti mampu memiliki waktu yang lama dengan informan di lapangan, bahkan sampai pengumpulan data tercapai.

2. Meningkatkan Ketekunan

Untuk memperoleh derajat keabsahan yang tiggi, maka jalan penting lainnya adalah dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan di lapangan. Pengamatan bukanlah suatu teknik pengumpulan data yang hanya mengandalkan kemampuan pancaindra, namun juga menggunakan semua panca indra termasuk adalah pendengaran, perasaan, dan insting peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan pengamatan di lapangan maka, derajat keabsahan data telah ditingkatkan pula.[8]

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.[9] Triangulasi yaitu merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pengecekan atau

[8] Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin, 2011, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, hal. 264

[9] Prof.Dr. Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung,Cv.ALFABETA, hal.273*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbandingan terhadap data yang diperoleh dengan sumber atau kriteria yang lain diluar data itu, untuk meningkatkan keabsahan data.

Denzin mengatakan dalam buku metodologi penelitian kualitatif ialah ada empat uji triangulasi data yaitu: triangulasi sumber, metode, peneliti, dan teori.[10] Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah : triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan apa yang dikatakan oleh subyek dengan yang dikatakan informan dengan maksud agar data yang diperoleh dapat dipercaya karena tidak hanya diperoleh dari satu sumber saja yaitu subyek penelitian, tetapi juga data diperoleh dari beberapa sumber lain.

4. Menggunakan bahan referensi

Keabsahan data hasil penelitian juga dapat dilakukan dengan memperbanyak referensi yang dapat menguji dan mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan, baik referensi yang berasal dari orang lain maupun referensi yang diperoleh selama penelitian seperti gambar video dilapangan, rekaman wawancara, maupun catatan-catatan harian dilapanagn.[11]

5. Mengadakan Membercheck

Memberchek adalah proses pengecekan data yang diperoleh oleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan memberchek ini agar informasi yang

[10] Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A., 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT.Remaja Rosdakarya, hal. 330

[11] Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin, 2011, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, hal. 267

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.[12]

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[13] Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui strategi *segmentasi, targeting, positioning* pada majalah AULA Surabaya.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yaitu suatu aktivitas yang meliputi data *reduction*, data *display*, dan *conclusions drawing/verification*. Untuk lebih memahami teknik tersebut, maka akan dijelaskan sebagai berikut:[14]

1. Data Reduction

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal tersebut, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada

[12] Prof.Dr. Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,hal. 276*
[13] Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 248
[14] Sugiyono, 2007, Memahami Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung, hal. 89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi segmentasi, targeting, Positioning dalam pemasaran pada majalah AULA di Surabaya. Hal ini dilakukan peneliti dengan mengamati serta meninjau kembali hasil wawancara yang akan dilakukan dengan pihak majalah AULA.

2. Data Display

Setelah data direduksi, selanjutnya peneliti mendisplaykan data yang berarti mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah difahami. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada strategi segmentasi, targeting, positioning pada majalah AULA Surabaya. Dengan demikian, hasil dari data display ini mampu memudahkan peneliti dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

3. Conclusions Drawing / Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Dalam hal tersebut, peneliti berusaha dan berharap kesimpulan yang dicapai mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal yaitu yang berkaitan dengan strategi segmentasi,targeting,positioning pada majalah AULA Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id